

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset*, *Net Profit Margin*, *Financial Leverage*, *Debt to Equity Ratio*, Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan terhadap Perataan Laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Berdasarkan penelitian yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Return On Asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap praktik perataan laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020.
2. *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh signifikan terhadap praktik perataan laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020.
3. *Financial Leverage* (DAR) hasil dari Uji-t menunjukkan bahwa *Financial Leverage* (DAR) berpengaruh signifikan terhadap praktik perataan laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020.
4. *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap praktik perataan laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020.
5. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap praktik perataan laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020.
6. Umur perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap praktik perataan laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020.

5.2 KETERBATASAN

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah variabel yang digunakan masih dapat dikatakan sedikit sehingga menyebabkan rendahnya adjusted R Square. Disamping itu, penelitian ini hanya dilakukan pada perusahaan pertambangan dan hanya dengan periode 5 tahun sehingga apabila periode penelitian diperpanjang, maka kemungkinan akan diperoleh hasil yang berbeda.

5.3 SARAN

Bagi investor, diharapkan dapat lebih concern dalam penggunaan informasi yang ada di dalam laporan keuangan. Dilihat dari hasil penelitian, walaupun tidak signifikan, serta melihat variabel-variabel lain yang dapat mengindikasikan manajemen cenderung untuk melakukan praktik perataan laba.

Untuk peneliti selanjutnya sebaiknya menambah menguji beberapa faktor lain yang diduga memiliki pengaruh terhadap income smoothing (perataan laba) seperti kompensasi bagi manajemen dan kepemilikan manajerial di Indonesia. Peneliti yang selanjutnya juga dapat mengambil sektor industri lainnya, seperti perusahaan manufaktur. Real estate, perbankan ataupun dengan menggunakan indeks yang ada di dalam Bursa Efek Indonesia dan dapat diperpanjang periode penelitiannya.